

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas keterampilan komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Sepakbola Pada Implementasi Kurikulum Merdeka

Guru merasakan kemudahan mengajar secara lisan, terutama pembelajaran penjas khususnya materi sepakbola yang masih banyak menyampaikan teknik dasar saja. Keterampilan komunikasi tulisan sangat sulit dari pada praktek bagi guru, guru menjelaskan materi bentuk tertulis belum tentu di pahami siswa. Keterampilan komunikasi visual bagi guru penjas sangat sulit dilakukan, dikarenakan sebelum menjelaskan materi harus mempersiapkan dahulu medianya, dan tidak semua guru mampu melaksanakannya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas keterampilan kompetensi komunikasi guru dalam pembelajaran sepakbola pada implementasi Kurikulum Merdeka

Dalam penyampaian materi secara lisan dibutuhkan fasilitas mengajar, seperti lapangan, bola dan alat olahraga pendukung belajar. Kesesuaian mengajar dengan modul pembelajaran, semenjak menggunakan kurikulum merdeka sebelum mengajar terlebih dahulu mempersiapkan modul ajar. Kendala yang mempengaruhi keterampilan visual guru merasakan untuk menyediakan peralatan untuk mengajar.

3. Kendala efektivitas keterampilan komunikasi guru dalam pembelajaran sepakbola pada implementasi Kurikulum Merdeka

Kendala yang dihadapi yaitu pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka harus Sesuai dengan tahapan modul, masih terdapat siswa yang sulit memahami penjelasan dengan tahapan Sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Guru sebelum membuat modul harus disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, guru juga mempersiapkan bahan ajar yang di butuhkan saat pembelajaran berlangsung. Kendala yang di peroleh guru yaitu sarana dan prasarana pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, beberapa saran dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pemerintah dan Organisasi profesi guru perlu menyelenggarakan pelatihan yang berkualitas dan mudah diakses oleh guru olahraga di seluruh pengajaran inovatif yang mendukung kreativitas dan pemikiran kritis.
2. Sekolah perlu melakukan evaluasi dan penyesuaian terus-menerus untuk mengerjakan proyek nyata yang relevan dengan dunian kerja untuk meningkatkan keterampilan komunikasi guru.
3. Mengembangkan solusi pembelajaran alternatif seperti bahan ajar dan modul cetak.